

**ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN RIMBA LESTARI KPH
PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGAL**

TUGAS AKHIR



OLEH :

APRILLIA SUCIA ATI

NIM 20031047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI KARYAWAN RIMBA LESTARI
KPH PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGAL

Oleh mahasiswa :

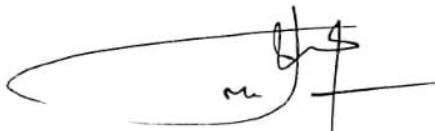
Nama : Aprillia Sucia Ati

NIM : 20031047

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 14 Juli 2023

Pembimbing I



Bahri Kamal, SE, MM
NIPY.10.006.028

Pembimbing II



Dewi Kartika, SE, M.Ak.Ak
NIPY.09.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PRIMER KOPERASI KARYAWAN RIMBA LESTARI
KPH PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Aprillia Sucia Ati

NIM : 20031047

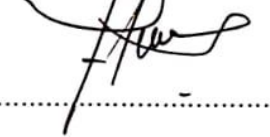
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 20 Juli 2023

1. Ketua Penguji
Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA.
2. Penguji 1
Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, Ak.
3. Penguji 2
Dewi Kartika, SE, M.Ak, Ak.


.....

.....

.....



Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA.

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepadasaya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 14 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '1000', 'Rp. 1000', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the alphanumeric code '220D5AKX613047642' is printed.

Aprillia Sucia Ati
NIM. 20031047

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Aprillia Sucia Ati

NIM 20031047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribuikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataanini saya buat sebenarnya.

Tegal, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Aprillia Sucia Ati
NIM 2003 1047

HALAMAN MOTTO

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada alloh, niscaya dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusanya.”

(Q.S. At-Talaq:4)

Orang Lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetep berjuang ya

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Aprillia Suciati)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini aku persembahkan kepada :

- Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, yang selalu mendengarkan do'a – do'aku, yang telah memudahkan segala urusanku, sehingga selalu diberi kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
- Kedua Orang Tuaku tersayang, Mama yang senantiasa berdoa tiada henti setiap hari untuk anak-anaknya. Abah dengan keringatnya yang selalu semangat bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya. Terimakasih telah merawatku dan selalu menyayangiku dengan sepenuh hati, atas kasih sayang yang begitu besar dan tulus, serta atas pengorbanan yang tiada henti.
- Semua keluarga besarku tanpa terkecuali yang telah memberi dorongan dan semangat untuku.
- Untuk diriku sendiri yang sudah kuat sampai dengan hari ini. Kamu hebat, teruslah berjuang masih banyak harapan yang belum digapai.
- Teman seperjuanganku tersayang (yulia irianti, ilham pratama) yang selalu mendengarkan segala keluh kesahku, berbagi suka dan duka. Terimakasih tak terhingga untuk kalian “Boled's” semoga kalian semuanya sukses.
- Teman-temanku tersayang yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu yang telah memberi semangatnya, mendengar segala keluh kesahku serta selalu memotivasiku untuk jangan malas mengerjakan Tugas Akhir ini. Aku sayang kalian semua.

- Teman-teman kelasku 6G yang aku sayangi dan banggakan.
- Seluruh Civitas Akademik D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.
- Almamaterku tercinta.
- Akhir kata Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk kalian yang membaca, semoga berguna untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberukan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, SE, M.A. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bahri Kamal, SE, MM. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan teman-teman kampus yang telah memberikan semangat dan dorongan serta seluruh pihak yang turut membantu selesainya Proposal Tugas

Akhir ini.

6. Bapak Rusmono, selaku Ketua Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Proposal Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, Juli 2022

APRILLIA SUCIA ATI
NIM 20031047

ABSTRAK

Aprillia Suciati. 2023. Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. Program Studi D-III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I : Bahri Kamal. Pembimbing II :Dewi Kartika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyusunan Laporan Keuangan Primkocar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Primkocar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal belum menerapkan SAK ETAP secara benar. Penyusunan Laporan keuangan untuk pihak eksternal Primkocar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal Hanya menyajikan neraca, laporan laba rugi, catatan laporan keuangan, laporan arus kas namun belum menyusun laporan perubahan ekuitas sesuai SAK ETAP. Pada laporan neraca dan perhitungan hasil usaha ada beberapa akun yang digunakan kurang sesuai dengan SAK ETAP, namun beberapa penjelasan terkait Catatan Atas Laporan Keuangannya sudah disampaikan pada buku RAT koperasi.

Kata kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, dan Koperasi

ABSTRACT

Suciati, Aprillia. 2023. Analysis of the Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in the Preparation of Financial Statements in Primary Employee Cooperatives Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat, Tegal Regency. Accounting D-III Study Program. polytechnic Harapan Bersama Tegal. Advisor I : Bahri Kamal. Advisor II : Dewi Kartika.

This study aims to describe and analyze the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability to the preparation of the Primkokar Rimba Lestari Financial Report of Pekalongan Barat, Tegal Regency. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative analysis. Data collection methods used are observation, interviews, and literature study. The results of the study show that the Financial Statements of Primkokar Rimba Lestari Forest Managemet Unit Pekalongan Barat Tegal Regency have not implemented correctly. Preparation of financial reports for external parties, which is used is not in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability , but several explanations regarding the Notes to the Financial Statements have been submitted in the cooperative RAT book.

Keywords: Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability , Financial Statements, and Cooperatives

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Kerangka Berpikir	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10

2.1	Koperasi	10
2.1.1	Pengertian Koperasi	10
2.1.2	Sumber Modal Koperasi	10
2.2	Akuntansi	11
2.3	Akuntansi Keuangan	11
2.4	Standar Akuntansi Keuangan Indonesia	12
2.4.1	Definisi SAK-ETAP.....	12
2.4.2	Tujuan Laporan Keuangan Menurut SAK-ETAP	13
2.4.3	Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan	13
2.5	Laporan Keuangan	14
2.6	Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1.	Lokasi Penelitian	28
3.2.	Waktu Penelitian	28
3.3.	Jenis Data	28
3.4.	Sumber Data.....	29
3.5.	Metode Pengumpulan Data	30
3.6.	Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	33
4.2	Hasil Penelitian	34
4.3	Hasil Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Laba rugi Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat.....	43
Tabel 4.2. Neraca Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat.....	45
Tabel 4.3 Laporan Arus Kas Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat	47
Tabel 4.4 Laporan Catatan Atas laporan Keuangan Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9
------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan kinerja yang secara umum positif. Pada periode 2017, jumlah unit dan anggota koperasi terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan unit sekitar 4,41 persen, dan anggota sebesar 25.497.467 juta atau mencapai 21,80 persen. Di sisi lain, perkembangan tersebut menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap pendampingan dalam penerapan prinsip-prinsip koperasi. Selain itu meningkatnya daya saing UMKM yang ditunjukkan peningkatannya pertumbuhan produktifitas UMKM rata-rata sebesar 5 sampai 7 persen pertahunnya.

Profesionalisme pengelolaan koperasi juga perlu ditingkatkan Seiring dengan perkembangan usaha koperasi yang terus meningkat, pengelolaan profesional koperasi sangat dibutuhkan terutama hal pengelolaan keuangan. Karena berbagai kasus muncul dalam bidang pengelolaan keuangan koperasi yang tidak transparan yaitu oknum ketua koperasi yang notabene adalah pengurus koperasi melakukan perbuatan melawan hukum yaitu melakukan penggelapan dana anggota, belum lagi ditambah dengan penggelapan dana anggota peminjam yang dilakukan oleh oknum petugas koperasi itu sendiri. Tentunya hal tersebut dapat mencoreng citra dan nama baik koperasi dimata masyarakat. Selain itu kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang

pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi koperasi antara lain, rendahnya pendidikan dan kurangnya Pengalaman pelaku tersebut dalam bentuk akuntansi. Pengelolaan keuangan yang baik masih sulit diterapkan dibadan usaha seperti koperasi dan usaha kecil menengah lainnya. Untuk itu koperasi harus dapat menentukan suatu kebijakan dan strategi khusus dalam hal pengelolaan keuangan yang baik koperasi harus dapat mengetahui perkembangan usahanya, kendala-kendala apa saja yang dihadapi serta mempermudah dalam pengambilan keputusan bagi pengelola koperasi.

SAK ETAP berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditunjukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas Negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk entitas dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan yang lebih kompleks. Penelitian ini dilakukan pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal yang beralamat di Jl. Raya Procot – Slawi No. 43 Kabupaten Tegal. Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat berdiri pada tanggal 1 Mei 1982 merupakan Koperasi Primer atau Koperasi Fungsional yang berbadan Hukumpertama berdasarkan Undang – Undang Perkoperasian No, 12 Tahun 1967 dengan No : 9999/BH/VI/12/84.

Peneliti tertarik untuk meneliti koperasi tersebut karena koperasi yang dijadikan sasaran penelitian memiliki kontribusi yang cukup besar pada anggotanya dan masyarakat, tidak hanya itu koperasi tersebut telah berdiri cukup lama dan mampu menjaga eksistensinya sampai sekarang. Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal mempunyai berbagai unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit wisata, dan unit angkutan. Selain Kontribusi yang cukup besar kepada anggota dan masyarakat, Koperasi juga melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada anggotanya dengan sangat baik. Bentuk tanggung jawab tersebut diantaranya, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap 1 tahun sekali kepada anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.

Sejak koperasi didirikan hingga sekarang Primkoker Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan semakin berkembangnya unit usaha yang berkembang dengan Lancar, asset yang bertambah, dan pembangunan yang berkelanjutan, Sementara Koperasi karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat kab.tegal dalam menyusun Laporan Keuangan belum menerapkan SAK ETAP sehingga belum sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sehingga bisa digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal dalam menyusun Laporan Keuangan belum menerapkan SAK ETAP dan belum sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia Sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan Peneliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Setelah melakukan Penelitian ini, Peneliti dapat memahami, Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang berlaku di Indonesia.

b. Bagi Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu pihak perusahaan sebagai bahan evaluasi kerja mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Untuk Menambah Perbendaharaan Pusataka, sehingga bermanfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan dan dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka Penulis memberikan batasan masalah hanya pada analisis penerapan SAK ETAP dalam penyusunan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Rimba Lestari Perhutani KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022 dengan SAK ETAP.

1.6 Kerangka Berpikir

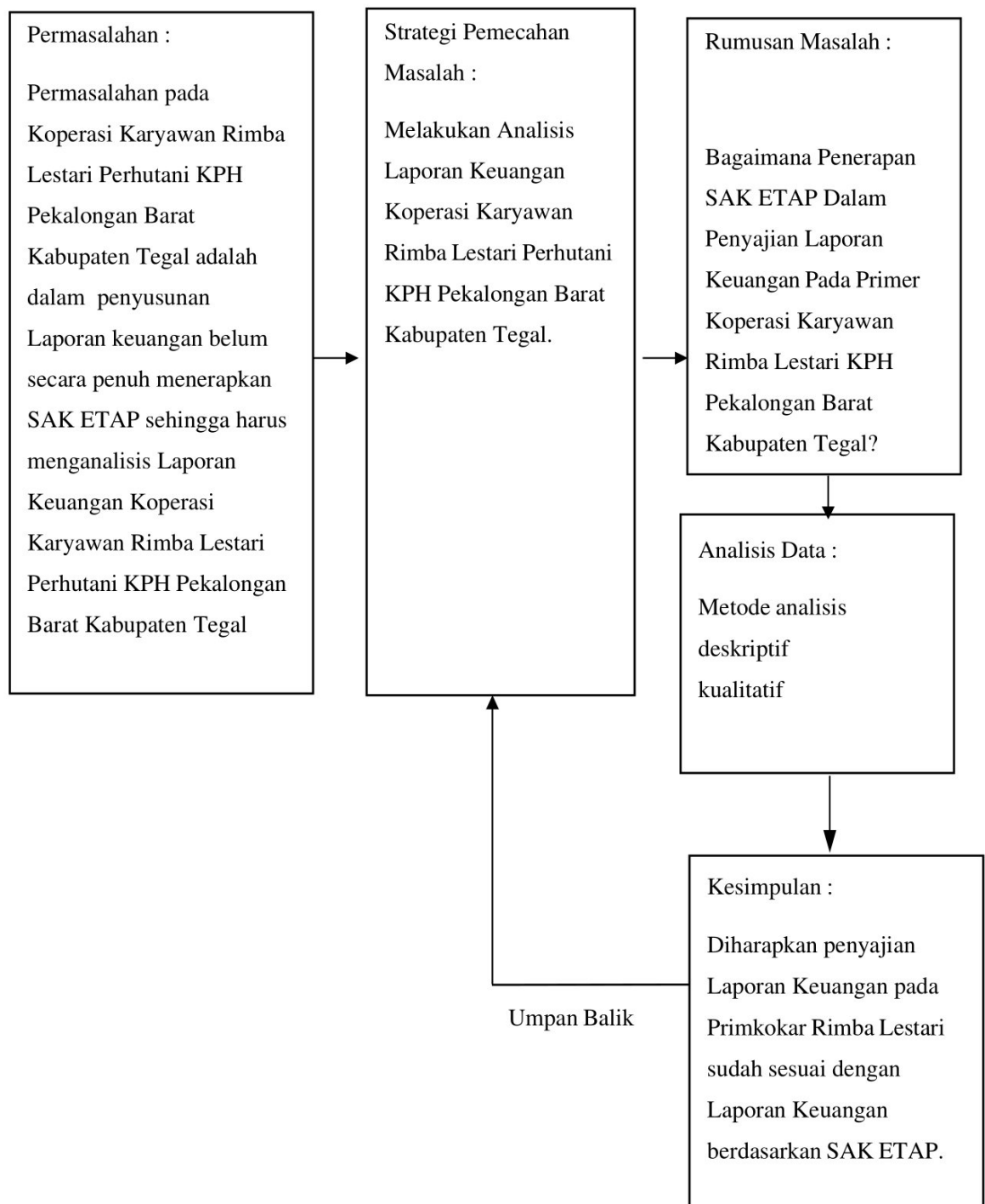
Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal merupakan koperasi karyawan dari perum perhutani yang mempunyai pendapatan cukup besar ini Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat memerlukan suatu Pelaporan menggunakan standar yang

mempermudah dalam memahami laporan keuangan yang bisa digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, Standar tersebut adalah SAK ETAP.

Dalam Pemecahan permasalahan ini peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, serta membandingkan penyusunan Laporan Keuangan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berlaku, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

Analisis data yang diambil yaitu Deskriptif Komperatif merupakan metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan teori-teori dan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan praktik yang terjadi pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal, Kemudian mengambil kesimpulan tersebut yang kemudian menjadi umpan balik atas permasalahan yang terjadi.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas tersebut maka perlu dirumuskan dalam bentuk skematis adapun bentuk kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian isi

Terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat dasar-dasar teori yang mendasari dan mendukung pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode tentang penelitian diuraikan

dengan jelas metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah studi literatur, mulai dari tahap perencanaan dengan literatur berakhir. Bab ini berisi antara lain lokasi (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dari permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian Tugas Akhir serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil kebijakan di waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir Lampiran

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Spesifikasi teknis serta data data lain yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, perlindungan dan pemerdayaan Koperasi, dan UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan umum) pasal 1 dalam undang-undang tersebut, koperasi adalah adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hokum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.1.2 Sumber Modal Koperasi

Modal koperasi berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman (Mulyadi, 2018)

1) Modal Sendiri

Modal Sendiri terdiri atas :

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Dana Cadangan
- d. Hibah

2) Modal Pinjaman

Modal Pinjaman terdiri dari :

- a. Modal Pinjaman anggota
- b. Modal Pinjaman Koperasi atau badan usaha lain
- c. Bank dan Lembaga keuangan
- d. Obligasi

2.2 Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dan diukir dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya (Tanor, 2015). Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Tinungki, 2014).

2.3 Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan Lebih berfokus pada pelaporan informasi untuk pengguna eksternal seperti investor, kreditur, Lembaga pemerintah, dan Pemasok. Akuntansi keuangan mengukur dan mencatat transaksi-transaksi bisnis serta menyajikan dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ini berisi informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan, bersifat objektif dan berorientasi pada kinerja perusahaan di masa lampau (Hery, 2015).

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

2.4.1 Definisi SAK-ETAP

SAK-ETAP adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Berdasarkan namanya, jenis SAK ini digunakan jika perusahaan belum atau tanpa akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Jenis SAK ini bertujuan untuk menciptakan Fleksibilitas dan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan,

Dalam SAK ETAP, tidak dilakukan pencatatan laporan laba rugi untuk mempermudah pengguna dalam melakukan analisis laporan. Selain itu, aset tak berwujud, aset tetap, dan juga property investasi pasca tanggal perolehan menggunakan harga perolehan untuk menentukan nilainya.

Jenis SAK ini cocok diterapkan oleh bisnis menengah dan kecil karena pemilik bisnis dapat menyusun laporannya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain.

2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Menurut SAK ETAP dalam Yohanes Juan Huvat (2015), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.4.3 Karakteristik Kualitatif Informasi dalam laporan Keuangan SAK ETAP

Menurut SAK ETAP dalam Yohanes Juan Huvat (2015) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP : dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

2.5 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengistisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2015)

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usahanya (Hery, 2015)

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Rudianto, 2012)

c. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Bahri, (2021) Dalam suatu laporan keuangan lengkap, suatu entitas menyajikan setiap laporan keuangan dengan keunggulan yang sama. Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan entitas meliputi :

1. Neraca

Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Klasifikasi aset dan kewajiban menurut SAK ETAP entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Apabila pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagian penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan sebagai beban “pos luar biasa”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2009)[11]

3. Laporan Perubahan Ekuitas

SAK ETAP Bab 6 menjelaskan tujuan laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a) Laba atau rugi untuk periode;
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi yang diakui sesuai bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan ;
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
 - i. laba atau rugi;
 - ii. pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
 - iii. jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Pada umumnya arus kas berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba dan rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi penerimaan kas antara lain :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa,
- b. Penerimaan kas dari royalty, fee, komisi dan pendapatan lain,
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa,
- d. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan,

- e. Pembayaran kas atau retribusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi,
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali. Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik, dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi. Tetapi, arus kas yang menyangkut transaksi tersebut merupakan arus kas dan aktivitas investasi.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah :

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya,
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset lainnya,
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang

entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),

- d. Penerimaan kas dari perolehan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari joint venture (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan),
- e. Uang muka dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain,
- f. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain,

3. Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah :

- a. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain,
- b. Pembayaran kas kepada para pedagang dan pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas,
- c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya,
- d. Pelunasan pinjaman.
- e. Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi netto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah agregat arus kas yang berasal dari akuisisi dan pelepasan entitas anak atau unit usaha lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut SAK ETAP CALK berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. CALK berisi pula informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, juga dapat memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan;
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Umumnya urutan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan

urutan penyajian pos-pos tersebut.

d. Pengungkapan lain.

Entitas harus mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang informasi mengenai asumsi pokok tentang masa depan dan sumber-sumber pokok lain untuk mengestimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan adanya suatu penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan tahun berikutnya.

Suatu laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Laporan keuangan berdasarkan PSAK Umum (IFRS) terdiri dari:

1. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
2. Laporan perubahan ekuitas
3. Laporan posisi keuangan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Walaupun ruang lingkupnya hampir sama tetapi ada perbedaan objek, variabel, waktu yang digunakan dan penentuan sampel yang berbeda, sehingga dapat menjadi referensi untuk saling melengkapi. Berikut ini rincian penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Karamoy, 2021)	“Analisis Penerapan SAK ETAP Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Prisma Manado”	Metode Kualitatif Deskriptif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan neraca pada PT. BPR Prisma Dana Manado Telah melengkapi item-item umum yang harus disajikan dineraca, seperti item-item dalam akuntansi aset, kewajiban, dan ekuitas.
2.	(Hasbudin, 2022)	“Analisis Penerapan Sistem	Analisis Deskriptif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudra Kendari	Kualitatif	Informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi Mina Samudra Kendari belum efisien dan efektif, hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.
3.	(Kurniawansyah, 2016)	“Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP UMKM Desa Gembongsari Kecamatan	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kalipuro Kabupaten Banyuwangi”		akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki.
4.	(Arianti, 2014)	“Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri”	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koperasi belum sepenuhnya mengadopsi SAK ETAP, dan penerapan SAK ETAP pada koperasi berimplikasi pada penurunan sisa hasil usaha KSP Lembang Sejahtera Mandiri karena adanya biaya yang tidak tercatat.
5.	(Pardomuan, 2016)	“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP	Analisis Deskriptif Komparatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menyajikan laporan

No.	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go”		perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan(CALK) serta terjadi inkonsistensi dalam penyajian beberapa pos pada Neraca yang tidak di ungkapkan dalam CALK.

Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu,2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada KPH Pekalongan koperasi karyawan Rimba Lestari Barat Jl. Raya Procot - Slawi No. 43, Grobog Kulon, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Menurut (Suliyanto, 2006) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data ini biasa menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang termasuk dalam laporan ini adalah berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal.

2. Data Kuantitatif

Menurut (Suliyanto, 2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data

kuantitatif berupa laporan keuangan (Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan catatan Atas Laporan Keuangan) dari Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Menurut (Suliyanto, 2015) Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data primer yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara langsung pada penanggung jawab keuangan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. Peneliti melakukan wawancara dengan teknik semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak harus sesuai dengan daftar pertanyaan yang peneliti buat sebelumnya.

2. Data Sekunder

Menurut (Suliyanto, 2005) Data Sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data Sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (melalui perantara) seperti bukti laporan atau catatan historis dan literature – literature.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2010) observasi yaitu “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2006) Daftar Pustaka yaitu langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden yang terkait dalam penyusunan tugasakhir ini.

4. Dokumentasi

Menurut (Murdiyanto, 2020) Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian menjadi kesimpulan. Metode analisis kualitatif menurut (Rijali, 2019) terdapat empat tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Adapun penjelasan mengenai empat tahapan dalam penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data di riset kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Caranya bisa melalui pengamatan atau observasi, kuesioner, wawancara mendalam dengan objek penelitian, pengkajian dokumen hingga fokus *discussiun* group.

2. Reduksi Data

Dalam tahap ini data-data mentah akan disaring, peneliti memilih data mana saja yang paling relevan untuk dipakai dalam mendukung penelitian. Data kualitatif bisa di peroleh dari wawancara dan observasi. Sehingga pemilahan diperlukan untuk memudahkan kategorisasi data, jadi data yang telah disaring akan dikategorikan sesuai kebutuhan. Misalnya dalam penelitian, data dibagi berdasarkan kategori informan atau lokasi penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam tahapan ini peneliti merancang deretan dan kolom sebuah metriks data kualitatif dan menentukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukan di kotak-kotak metriks itu. Contohnya yaitu data disajikan dengan naratif, bagan, flow, chart, diagram, dan sebagainya. Data Disusun menjadi lebih mudah dibaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Isi Kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Bahasa yang dipakai untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Primkokar Rimba Lestari adalah koperasi yang bersifat terbuka, untuk bidang/unit usaha sesuai dengan namanya koperasi serba usaha. Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat memiliki bidang usaha yaitu unit simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit angkutan, unit pariwisata. Dari ke empat jenis unit usaha yang ada hingga sekarang ini, unit simpan pinjam dan angkutan yang menjadi andalan Primkokar Rimba Lestari disamping unit-unit lain yang dikelola. Hal ini menyatakan bahwa Primkokar Rimba Lestari Pekalongan Barat tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.

Dalam buku RAT Primkokar Rimba Lestari menyebutkan sistem pembukuan yang dilaksanakan oleh Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal mengacu pada standar akuntansi koperasi yaitu SAK ETAP yang sudah dilakukan secara komputerisasi yaitu menggunakan Microsoft Excel. Untuk laporan administrasi keuangan terkait dengan pelaksanaan program kerja dan realisasi RAPB dari masing-masing unit usaha dapat dilihat dari rencana dan realisasi RAPB, neraca komperhensif/keseluruhan, perhitungan usaha serta lampiran pendukung laporan keuangan lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

1. Laporan Laba Rugi Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Tabel 5 Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Laba Rugi				
PDRIMKOKAR RIMBA LESTAERI KPH PEKALONGAN BARAT				
LAPORAN LABA RUGI				
Periode 1 Januari - 31 Desember 2022				
PENILAIAN BERSIH				
Penjualan				6.479.310,048
Retur Penjualan dan potong harga				0
Penjualan Bersih				6.479.310,048
HARGA POKOK PENJUALAN				
Persediaan Barang Jadi (awal)		477.105.600		
Harga Produk Produksi		4.562.894.400		
Barang Tersedia Untuk Dijual			5.040.000,000	
Persediaan Barang Jadi (akhir)			477.105.600	
Harga Pokok Penjualan				4.562.894.400
Laba Kotor				1.916.415.648
BEBAN - BEBAN OPERASIONAL				
BEBAN PENJUALAN				
Beban Angkut Penjualan		228.960.000		
Beban Penyusunan Kendaraan		25.000.000		
Beban Perawatan Kendaraan		17.112.000		
Total Beban Penjualan			271.072.000	
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM				
Beban lain-lain		30.732.000		
Total Biaya Adm dan Umum			30.732.000	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL & ADMINISTRASI UMUM				301.804.000
LABA BERSIH USAHA SEBELUM PAJAK				1.614.611.648
PAJAK PENGHASILAN				254.891.320
LABA BERSIH USAHA SETELAH PAJAK				1.869.502.968

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Analisis Laporan Laba Rugi yang dilakukan peneliti dapat mencakup pos berikut : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto, maka dari itu Laporan Laba Rugi disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam suatu periode akuntansi (satu tahun) dengan menggunakan metode akrual. Laba atau rugi yang diperoleh perusahaan akan masuk mempengaruhi saldo laba dalam neraca.

Berdasarkan SAK ETAP Laporan Laba Rugi minimal mencakup pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode Akrua, beban pajak, laba atau rugi neto. Pos dalam Laporan Laba Rugi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal meliputi pendapatan atau penjualan bersih, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

Checklist Pos-Pos pada Laporan Laba Rugi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal Menurut SAK ETAP

No.	SAK ETAP	Primkokar Rimba	Ada/ Tidak
		Lestari	
1.	Pendapatan	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Beban Keuangan	Ada
3.	Bagian Laba Atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas	Bagian Laba Atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas	Ada
4.	Beban Pajak	Beban Pajak	Ada
5.	Laba Atau Rugi Neto	-	Ada

Sumber : Data Hasil Olahan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

menunjukkan bahwa Laporan Laba Rugi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal mencantumkan 5 pos-pos minimal yang harus ada dalam laporan laba rugi berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP. Primkokar Rimba Lestari menyajikan pos Bagian Laba atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas karena koperasi tidak memiliki transaksi ini pada tahun 2022.

2. Neraca Pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Tabel 7 Penerapan SAK ETAP Pada Neraca				
PRIMKOKAR RIMBA LESATARI KPH PEKALONGAN BARAT				
NERACA				
Periode 1 Januari - 31 Desember 2022				
AKTIVA			KEWAJIBAN DAN MODAL	
			Kewajiban	
Aktiva Lancar :			Lancar :	-
			Kewajiban	
Kas	4.061.867.000		Jangka Panjang	-
			Total	
Piutang Usaha	113.712.000		Kewajiban	
Perlengkapan	4.112.640			
Persediaan Bahan Baku	5.675.031.791			
Persediaan Barang				
dalam Proses	477.105.000			
Persediaan barang jadi	4.562.894.400			
Total aktiva lancar		14.894.723.431		
Aktiva Tetap :			Modal:	15.822.506.764
Gedung	850.000.000			
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	(255.000.000)			
Mesin	145.000.000			
Akumulasi Penyusutan				
Mesin	(38.307.292)			
Peralatan	34.650.000			
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan	(8.559.375)			
Kendaraan	200.000.000			
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(87.916.667)			
Total aktiva tetap		927.783.333		
			TOTAL	
TOTAL AKTIVA		15.822.506.764	PASIVA	15.822.506.764

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan analisis Neraca yang dilakukan peneliti dapat mencakup pos berikut : kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha dan utang bank, dan kewajiban diestimasi ekuitas.

Berdasarkan buku RAT Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal, bahwa Laporan Neraca Primkokar Rimba Lestari KPH

Pekalongan Barat dapat dilihat pada neraca komperatif. Neraca Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas.

SAK ETAP mensyaratkan pos-pos minimal yang perlu pada neraca.

Checklist Pos-Pos Pada Neraca Primkokar Rimba Lestari KPH

Pekalongan Barat Kabupaten Tegal

No.	SAK ETAP	Primkokar Rimba	Ada/ Tidak
		Lestari	
1.	Kas dan Setara Kas	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
3.	Persediaan	Persediaan	Ada
4.	Properti Investasi	Properti Investasi	Ada
5.	Aset Tetap	Aset Tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	-	Tidak Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
8.	Ekuitas	Ekuitas	Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	-	Tidak Ada
10.	Aset dan Kewajiban	Aset dan Kewajiban	Ada

Sumber : Data Hasil Olahan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Menunjukan bahwa Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal sudah mencantumkan 8 dari 10 pos-pos minimal yang harus ada

dalam neraca berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP.

Primkokar Rimba Lestari tidak menyajikan pos Aset Tidak Berwujud karena Primkokar Rimba Lestari tidak memiliki Aset Tidak Berwujud yaitu hak cipta, hak paten, hak merek dagang, hak franchise, hak sewa, hak eksklusif, dan goodwill. Primkokar Rimba Lestari juga tidak menyajikan pos Kewajiban Diestimasi karena koperasi tidak mengakui Kewajiban Diestimasi tersebut sebagai kewajiban dalam neraca dan tidak mengakui jumlah dari Kewajiban Diestimasi tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

3. Laporan Arus Kas Pada Primkocar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Tabel 8 Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Arus Kas			
PD. TIO JAYA			
LAPORAN ARUS KAS			
Bulan Berakhir 31 Desember 2014			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan Pendapatan		3.768.630.000	
Pembayaran Beban Operasional	36.516.000		
Pembelian Perlengkapan	45.240.000		
Pembayaran Gaji	17.112.000		
Pembayaran Beban Perawatan Kendaraan	228.960.000		
Pembayaran Beban Angkut Penjualan	1.200.000		
Pembayaran Beban Keamanan	1.200.000		
Pembayaran Beban Kebersihan	28.332.000		
Pembayaran Beban Lain - lain			
Total Pembayaran Beban Operasional		358.560.000	
Kenaikan Arus Kas dari aktivitas operasi			3.410.070.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
Kenaikan/(penurunan) kas dari aktivitas investasi			(7.800.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Kenaikan/(penurunan) kas dari aktivitas Pendanaan	-	-	
KENAIKAN KAS BERSIH			3.402.270.000
KAS AWAL TAHUN			659.597.000
	KAS AKHIR TAHUN		4.061.867.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Analisis Laporan Arus Kas yang dilakukan peneliti dapat mencakup pos berikut : aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Maka dari itu Arus kas disusun untuk menjelaskan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode pelaporan, sumber penerimaan dan sasaran pengeluaran tersebut, serta bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dibandingkan saldo awal periode usaha.

Berdasarkan SAK ETAP tujuan pembuatan laporan arus kas untuk menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam laporan arus

kas Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal telah menyajikan pos aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Checklist Pos-Pos Pada Arus Kas Primkokar Rimba Lestari KPH
Pekalongan Barat Kabupaten Tegal

No.	SAK ETAP	Primkokar Rimba	Ada/ Tidak
		Lestari	
1.	Aktivitas Operasi	Aktivitas Operasi	Ada
2.	Aktivitas Investasi	Aktivitas Investasi	Ada
3.	Aktivitas Pendanaan	Aktivitas Pendanaan	Ada

Sumber : Data Hasil Olahan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Pada tabel diatas menunjukkan pada laporan arus kas primkokar rimba lestari sudah sesuai dengan SAK ETAP karena telah menyajikan semua pada S

Adapun contoh laporan arus kas yang sesuai dengan SAK ETAP sebagai berikut :

Ilustrasi Laporan Arus Kas Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Terhadap SAK ETAP

Keterangan	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasional	
Piutang	xxx
Anggota	xxx
Persediaan	xxx
Uang Muka Pajak	xxx
Pendapatan Yang Masih Akan diterima	xxx
Uang Titipan Lelang	xxx
Hutang Lancar	xxx
Simpanan Anggota	xxx
Simpanan	xxx
Konsumtif Dana –	xxx
Dana SHU Asuransi	xxx
Biaya Yang Masih Harus dibayar	xxx
Arus Kas dari Aktivitas	
Investasi Aktiva Tetap	xxx
Hutang Pengelolaan Hutang Bersama Masyarakat	xxx
Simpanan Pokok	xxx
Simpanan Wajib	xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
SHU	xxx
Dana Cadangan	
Kenaikan Kas dan Setara Kas	
Kas dan Bank Awal Periode	xxx
Kas dan Bank Akhir Periode	xxx
Sumber : Data Hasil Olahan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat	

4. Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Primkocar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Penerapan SAK ETAP Pada Catatan Atas Laporan Keuangan			
PRIMKOKAR RIMBA LESATRI KPH PEKALONGAN BARAT			
Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)			
Bulan Berakhir 31 Desember 2022			
UMUM koperasi didirikan di Jakarta berdasarkan akta no 07 tanggal 1 Januari 2017 yang dibuat dihadapan notaris, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia No. 8 2016 tanggal 31 Januari 2016. koperasi bergerak dalam bidang usaha perkoperasian. Koperasi memenuhi Kriteria sebagai koperasi yang ada di Indonesia.			
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING- Pernyataan Kepatuhan			
Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)			
Dasar Penyusunan			
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual, mata uang penyajian yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan koperasi ini adalah rupiah.			
Piutang Usaha			
Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan			
Persediaan			
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan kapasitas produksi normal. overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.			
Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata			
Aset Tetap			
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.			
Pengakuan Pendapatan dan beban			
Pendapatan Penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi			
Pajak Penghasilan: mengikuti perpajakan yang berlaku di Indonesia			

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan analisis Catatan Atas Laporan Keuangan yang dilakukan peneliti dapat mencakup pos berikut :

- Dasar penyusunan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- Informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

- c. Informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan entitas tersebut. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

SAK ETAP menyebutkan bahwa Catatan Atas Laporan Keuangan berisi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan Primkokar Rimba Lestari KPH
Pekalongan Barat Kabupaten Tegal Terhadap SAK ETAP

No.	SAK ETAP	PRIMKOKAR RIMBA LESTARI	Kesesuaian
1.	Catatan atas laporan keuangan berisi tentang gambaran umum yang meliputi pendirian, badan hukum dan akun-akun yang diperoleh dari laporan keuangan.	Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.	Sesuai
2.		Mengungkapkan informasi yang	Sesuai

- disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan Sesuai informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Sumber : Data Hasil Olahan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Menunjukkan bahwa Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal telah menyajikan informasi pos-pos berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP.

Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal tidak melampirkan Catatan Atas Laporan Keuangannya secara jelas dalam satu kolom. Namun pada buku RAT 2022 Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal menyajikan penjelasan terkait pos-pos Catatan Atas Laporan Keuangan menurut SAK ETAP, dan berdasarkan informasi yang diberikan oleh

Bagian Keuangan bahwa koperasi telah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang sesuai berdasarkan informasi pos-pos SAK ETAP.

Sebagai contoh pada informasi terkait dasar penyusunan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, koperasi pada buku RAT tahun 2022 menyebutkan dasar penyusunannya menurut standar akuntansi koperasi yaitu SAKETAP. Kemudian koperasi juga mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, contohnya koperasi menyebutkan permodalannya terdiri dari modal sendiri yaitu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, modal donasi, cadangan, dan SHU. Serta modal luar yaituberupa hutang non anggota, hutang PHBM, simpanan sukarela, simpanan konsumtif, dana-dana SHU, dan hutang BPD. Dengan nilai modal sendiri pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.905.836.922,- dan modal luar pada tahun 2022 sebesar Rp. 681.440.497,- . Koperasi juga menyajikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan sebagai contoh analisa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, analisa kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tahun berjalan, dan analisa kemampuan koperasi dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang bila koperasi Mengalami Kebangkrutan.

4.3 HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terlihat adanya perbedaan antara laporan keuangan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat dengan laporan keuangan yang mengacu pada SAK ETAP:

No	Elemen- Elemen	Primkokar Rimba lestari	SAK ETAP	Keterangan
1.	Laporan Keuangan	1. Laporan neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan arus kas 4. Catatan atas laporan keuangan	1. Laporan neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan arus kas 4. Catatan atas laporan keuangan 5. Laporan perubahan ekuitas	Ada perbedaan pada komponen laporan keuangan primkokar rimba lestari dengan SAK ETAP. Pada primkokar rimba lestari tidak ada laporan perubahan ekuitas/modal.
2.	Laporan Neraca	Neraca mencakup pos-pos sebagai berikut:	Neraca mencakup pos-pos	Terdapat perbedaan pada

		1. Kas dan setara kas 2. Piutang usaha dan piutang lainnya 3. Persediaan 4. Properti Investasi 5. Aset tetap 6. Utang usaha dan utang lainnya 7. Diestimasi 8. Ekuitas	sebagai berikut : 1. Kas dan setara kas 2. Piutang usaha dan piutang lainnya 3. Persediaan 4. Properti Investasi 5. Aset tetap 6. Aset Tidak Terwujud 7. Utang usaha dan utang lainnya 8. Kewajiban 9. Diestimasi 10. Ekuitas	komponen laporan neraca primkocar rimba lestari dengan SAK ETAP Pada primkocar rimba lestari tidak ada Aset tidak Berwujud dan pos kewajiban Diestimasi
3.	Laporan laba rugi	Laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :	Laba rugi mencakup pos-pos sebagai	Terdapat perbedaan dalam laporan

		1. Pendapatan 2. Beban Keuangan 3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas 4. Beban pajak	berikut 1. Pendapatan 2. Beban Keuangan 3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas 4. Beban pajak 5. Laba atau rugi neto	laba rugi pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kab. Tegal yaitu tidak terdapat laba atau rugi neto yang diwajibkan oleh SAK ETAP.
4.	Laporan perubahan ekuitas	Tidak membuat laporan perubahan ekuitas	Mencakup pos-pos sebagai berikut : 1. Modal awal Laba tahun berjalan	Ada perbedaan karena Primkokar rimba lestari tidak membuat laporan perubahan ekuitas yang diwajibkan SAK ETAP dan belum sesuai

				dengan SAK ETAP.
5.	Laporan arus kas	Mencakup pos-pos sebagai berikut : 1. Aktivitas operasi 2. Aktivitas investasi 3. Aktivitas Pendanaan	Mencakup pos-pos sebagai berikut: 1. Aktivitas operasi 2. Aktivitas investas 3. Aktivitas pendanaan	Sudah sesuai dengan SAK ETAP
6	Catatan atas laporan keuangan	1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan 2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan	Catatan atas laporan keuangan berisi tentang gambaran umum yang meliputi pendirian, badan hukum dan akun-akun yang diperoleh dari laporan keuangan.	Pada catatan atas laporan keuangan primkocar rimba lestari sudah sesuai dengan SAK ETAP karena telah menyajikan semua yang tercantum pada

		dalam laporan keuangan 3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan		sak etap
--	--	---	--	----------

Sumber : Data Diolah, 2023

Laporan keuangan pada primkokar rimba lestari, sebelum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP hanya terdiri dari laporan neraca (posisi keuangan) dan laporan laba rugi (siswa hasil usaha), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan meskipun hal tersebut sudah memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait namun primkokar rimba lestari perlu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang berupa laporan neraca (posisi keuangan), laporan laba rugi (siswa hasil usaha), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada neraca harus diperbaiki karena penyusunannya dalam Primkokar Rimba Lestari tidak menyajikan pos Aset Tidak Berwujud karena Primkokar Rimba Lestari tidak memiliki Aset Tidak Berwujud yaitu hak cipta, hak paten,

hak merek dagang, hak franchise, hak sewa, hak eksklusif, dan goodwill. Primkokar Rimba Lestari juga tidak menyajikan pos Kewajiban Diestimasi karena koperasi tidak mengakui Kewajiban Diestimasi tersebut sebagai kewajiban dalam neraca dan tidak mengakui jumlah dari Kewajiban Diestimasi tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Menunjukan bahwa Laporan Laba Rugi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal mencantumkan 4 dari 5 pos-pos minimal yang harus ada dalam laporan laba rugi berdasarkan syarat yang berlaku pada SAK ETAP. Primkokar Rimba Lestari tidak menyajikan pos Bagian Laba atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas karena koperasi tidak memiliki transaksi ini pada tahun 2022.

Primkokar rimba lestari sudah membuat laporan arus kas, Dalam laporan arus kas Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal telah menyajikan pos aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Primkokar rimba lestari juga membuat catatan atas laporan keuangan sebagai pelengkapnya laoran keuangan, maka sudah sepenuhnya mengikuti SAK ETAP, tetapi Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal tidak melampirkan Catatan Atas Laporan Keuangannya secara jelas dalam satu kolom. Namun pada buku RAT 2022 Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal menyajikan penjelasan terkait pos-pos Catatan Atas Laporan Keuangan menurut SAK ETAP, dan berdasarkan informasi yang diberikan oleh Bagian Keuangan bahwa koperasi telah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang sesuai berdasarkan informasi pos-pos SAK

ETAP. Pembuatan laporan keuangan yang sudah sesuai SAK ETAP dimaksudkan untuk menjaga akuntabilitas keuangan yang tepat bagi primkokar rimba lestari agar pemakai laporan keuangan dapat mengetahui dengan jelas bagaimana kondisi keuangan, untuk melihat sehat atau tidaknya perusahaan dan dapat mengembangkan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas primkokar rimba lestari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat belum sesuai dengan penerapan pada laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat hanya menyusun laporan keuangan berupa neraca, Laporan Laba-Rugi, catatan atas laporan keuangan dan Laporrar Arus Kas, Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis antara lain :

1. Dalam penyusunan laporan keuangan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat seharusnya disusun sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan Laba Rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal disarankan untuk terus berkelanjutan menerapkan SAK ETAP dalam

penyusunan laporan keuangannya, dengan menggunakan acuan dasar laporan keuangan tahun 2022 yang telah dilakukan reperformance dalam penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan dengan bidang yang berbeda, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspor impor yang tentunya merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik, dengan demikian akan terlihat perbedaan penerapan SAK ETAP yang dilakukan Primkokar Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat Kabupaten Tegal dengan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, G. (2014). Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembing Sejahtera Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)*, 4.
- Bahri. (2021). Jenis dan Komponen Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)*.
- Hasbudin. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudra Kendari. *JAK:Jurnal Akuntansi Dan Keunagan*, 7.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Karamoy, H. (2021). Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal EMBA*, 9.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari kecamatan Kalipuro kabupaten banyuwangi. *Jurnal Akuntansi Barelang*.
- Mulyadi. (2018). Model Sistem Informasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 6.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif. *Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh*

Proposl, 7.

Pardomuan, R. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal Emba*, 4.

Putri, A. (2010). Perkembangan Akuntansi di Indonesia. *JRAK:Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 2.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Sugiyono, P. D. (2006). Statistika Untuk Penelitian. *Bandung: CV.Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. *Bandung:Alfabeta*.

Sugiyono, P. D. (2017). Memahami Penelitian Kualitatif. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.

Suliyanto. (2006). Metode Riset Bisnis. *Yogyakarta: Andi*, 5.

Tanor. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.

Tinungki. (2014). Akuntansi Keuangan Menengah. *IQTISAD:Journal of Islamic*

Kartika, D., Ferida, A., & Ardi, N. (2023). Analysis of the Application of Android Based Financial Applications in the Preparation of Financial Statements of Batik MSMEs in Talang, Tegal District. In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1>

Economics.

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN DAN HASIL WAWANCARA

1. NERACA

Neraca minimal mencakup pos pos berikut :

No.	Pos – Pos Pada Neraca	Ada/ Tidak
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
3.	Persediaan	Ada
4.	Properti Investasi	Ada
5.	Aset Tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	Tidak Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
8.	Aset dan Kewajiban Pajak	Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	Tidak Ada
10.	Ekuitas	Ada

2. LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

No.	Pos Pada Laporan Laba Rugi	Ada/ Tidak
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Bagian Laba Atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban Pajak	Ada
5.	Laba Atau Rugi Neto	Ada

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Entitas menyajikan Laporan Perubahan Eakuitas yang menunjukkan :

No.	Informasi Laporan Perubahan Ekuitas	Ada/ Tidak
1.	Laba Atau Rugi Untuk Periode	Tidak
2.	Pendapatan Dan Beban Yang Diakui Langsung Dalam Ekuitas	Tidak
3.	Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Koreksi Kesalahan Yang Diakui	Tidak
4.	Rekonsiliasi Antara Jumlah Tercatat Awal Dan Akhir Periode	Tidak

4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis arus kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

No.	Informasi Laporan Arus Kas	Menyajikan
1.	Aktivitas Operasi	Menyajikan
2.	Aktivitas Investasi	Menyajikan
3.	Aktivitas Pendanaan	Menyajikan

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

No.	Informasi Catatan Atas Laporan Keuangan	Kesesuaian
1.	Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan	Sesuai
2.	Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan	Sesuai
3.	Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan	Sesuai

Andi Saputra

LAMPIRAN 3

**POS-POS PERBANDINGAN PRIMKOKAR RIMBA LESTARI KPH
PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGAL**

**Penjelasan Pos - Pos Neraca Perbandingan
30-Des-22**

No	Nama Rekening	Tahun 2022 Rp	Tahun 2021 Rp
1	Kas/ Bank	231.961.764	873.359.140
1	Saldo kas Per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut :		
	a. Kas	33.111.662	46.640.398
	Simpan pinjam : 28,977.900		
	Toko : 4,133,762		
	b. Bank Pembangunan Daerah		
	- Simpeda		
	- Giro	195.711.073	301.452.112
	c. BRI	3.139.029	525.266.630
	Jumlah :	231.961.764	873.359.140
2	Piutang Anggota		
	Saldo Piutang Anggota Per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:	3.268.070.972	3.238.311.674
	a. Piutang angkutan		
	b. Piutang Simpan Pinjam	2.847.839.024	2.908.231.174
	c. Piutang Barang	420.231.948	329.005.500
	d. Piutang Oocarpa		-
	e. Piutang Pulsa		-
	f. Piutang fotocopy		1.075.000
	Jumlah :	3.268.070.972	3.238.311.674
3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
	Merupakan Saldo Penyisihan Piutang tak tertagih Per 31 Desember 2022	(38.495.827)	(38.495.827)
	tidak ada kenaikan maupun penurunan dikarenakan semua resiko pinjaman diclaim sama asuransi		
	Jumlah :	(38.495.827)	(38.495.827)
4	Persediaan	31.979.625	45.271.541
	Saldo Persediaan Per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:		
	a. Persediaan Barang Dagangan (penurunan disebabkan stock barang dikurang karena adanya pesaing)	31.663.357	44.796.021
	b. Persediaan kertas Foto copy (adanya kenaikan persediaan kertas dikarenakan permintaan fotocopy ber kurang)	316.268	475.520
			-
	Jumlah :	31.979.625	45.271.541
5	Pendapatan yang masih akan diterima adanya kenaikan disebabkan belum dibayar tagihan angkutan bulan desember dan tagihan fotocopy tahun 2022	-	16.782.120
	Jumlah	-	16.782.120
6	Uang Muka Pajak		
	Adalah PPh psl 25 dalam Tahun	4.641.536	4.641.536
7	Simpanan pada PKP - RI Kab Tegal	190.724.250	190.724.250
	Saldo Simpanan pada PKP - RI tidak ada kenaikan maupun penurunan disebabkan karena dengan rincian sebagai berikut :		
	a. Simpanan Pokok	1.000.000	1.000.000
	b. Simpanan Wajib	155.130.250	155.130.250
	c. Simpanan Dana Pembangunan	34.594.000	34.594.000
	Jumlah	190.724.250	190.724.250

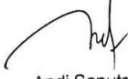
8	Simpanan Puskokar Jakarta		
	a. Simpanan Pokok	5.000.000	5.000.000
	B. Simpanan Wajib	2.400.000	2.400.000
		7.400.000	7.400.000
9	Simpanan pada IKP - RI Jakarta	974.400	974.400
	Per 31 Desember		
	Jumlah	974.400	974.400
10	Uang titipan adalah penurunan disebabkan tagihan angkutan bulan desember desember belum sempat diambil	-	447.537.670
	Jumlah	-	447.537.670
11	Aktiva Tetap		
	Merupakan Saldo Aktiva Tetap Per 31 Desember dengan perincian sebagai berikut:		
	a. Bangunan Kantor (tidak adanya kenaikan/penurunan di sebabkan tidak adanya investasi bangunan)	143.761.735	143.761.735
	b. Mesin	70.295.000	57.295.000
	c. Peralatan Kantor	59.581.000	59.581.000
	d. Mesin Oocarpa	72.311.523	72.311.523
	Jumlah :	345.949.258	332.949.258
12	Akumulasi penyusutan Aktiva Tetap	(161.871.582)	(206.816.297)
	merupakan saldo Akumulasi penyusutan Aktiva tetap Per 31 Desember 2012 dengan perincian sebagai berikut:		
	a. Bangunan Kantor	(60.263.773)	(54.374.452)
	b. Mesin	(49.668.327)	(46.761.660)
	c. Peralatan Kantor	(51.939.482)	(45.591.817)
	d. Mesin Oocarpa	-	-
	Jumlah	(161.871.582)	(146.727.929)
13	Hutang Lancar	735.676.853	857.262.669
	Merupakan Saldo hutang bukan Anggota Per 31 Desember dengan rincian sebagai berikut:		
	a. Hutang Dagang (adanya penambahan hutang dagang dikarenakan belum dibayarnya madu Wanajava dan udah dibayar dibulan Januari)	2.290.100	3.496.700
	b. Hutang Pajak Badan/Pasal 21	-	616.125
	c. Hutang Jamsostek/ BPJS		
	d. Hutang PPN (adanya PPN yang belum kembali dari angkutan)		7.536.675
	e. Hutang pasal 25 (Badan)	399.906	399.906
	d. Dana - dana SHU		
	- Dana Pengurus	5.020	5.020
	- Dana Pegawai	119.812	119.812
	- Dana Pembangunan Daerah Kerja	5.152.800	3.477.100
	- Dana Pendidikan	3.654.840	2.449.140
	- Dana Sosial	2.164.615	3.840.412
	e. Simpanan Konsumtif (ada anggota yang pensiun)	128.157.998	175.237.248
	f. Biaya YMH dibayar	160.000.000	172.035.000
	g. Asuransi (adanya penurunan dikarenakan ada anggota yang meninggal dan meninggalkan pinjaman	82.006.140	85.179.018
	h. Simpanan Anggota	351.725.622	402.870.513
	Jumlah :	735.676.853	857.262.669

14	Hutang Jangka Panjang	-	-
	Merupakan Saldo Hutang Jangka Panjang		
	Per 31 Desember dengan rincian		
	sebagai berikut :		
	a. Hutang BPD Jateng Banjarn Cab Tegal		
	b. Hutang PHBM		-
	c. Hutang Bank Muamalat		-
	Jumlah :	-	-
15	Simpanan Anggota	2.378.228.873	2.516.991.270
	merupakan sldo Simpanan anggota		
	per 31 Desember yang terdiri		
	dan :		
	a. Simpanan Pokok (Penurunan dikarenakan adanya anggota	13.100.000	14.850.000
	pensiun dan meninggal dunia)		
	b. Simpanan Wajib (Penurunan Simpanan Wajib	2.355.128.873	2.502.141.270
	dikarenakan adanya pengambilan simpanan dikarenakan		
	pensiun dan meninggal dunia)		
	Jumlah	2.378.228.873	2.516.991.270
16	Donasi tidak ada penambahan ataupun pengurangan karena	3.000.000	3.000.000
	tidak ada donasi dari pihak lain		
	Jumlah	3.000.000	3.000.000
17	Dana Cadangan	547.740.122	499.007.522
	Merupakan Saldo Dana Cadangan		
	Per 31 Desember (Kenaikan dana Cadangan		
	dikarenakan alokasi dari SHU tahun sebelumnya sebesar 40%)		
	Jumlah	547.740.122	499.007.522
18	SHU (Sisa Hasil Usaha) sesudah Pajak	135.725.119	121.831.603
	SHU per 31 Desember Sebelum Pajak	147.525.119	137.731.509
	pajak 1% dari total Omset	11.800.000	15.899.906
	pajak		
	Jumlah	135.725.119	121.831.603
	Jumlah Total	7.874.672.772	9.156.044.653

Slawi, 31-Desember 2022
 Pengurus Promkoker Rimba Lestari KPH Pekalongan Barat

Ketua

 Rusmono

Bendahara

 Andi Saputra

LAMPIRAN 4

LAPORAN ARUS KAS PRIMKOKAR RIMBA LESTARI KPH
PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGA

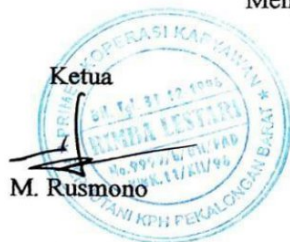
LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
(ARUS KAS)
PRIMKOKAR RIMBA LESTARI
PER 30 DESEMBER 2022

I	Saldo Awal Kas Dan Bank 2021	873.359.140
II	Penambahan	
	1. Dana – dana SHU	1.205.603
	2. Dana Cadangan	48.732.600
	3. SHU	13.893.516
	4. Persediaan	13.291.916
	5. Pendapatan YMA Diterima	16.782.120
	6. Aktiva	2.143.653
	Jumlah	96.049.408
		969.408.548
III	Pengurangan	
	1. Hutang Bukan Anggota	455.493.070
	2. Simpanan Anggota	51.144.891
	3. Simpanan Konsumtif	47.079.250
	4. Asuransi	3.172.878
	5. Biaya YMH dibayar	12.035.000
	6. Simpanan Pokok	1.750.000
	7. Simpanan Wajib	137.012.397
	8. Piutang Anggota	29.759.298
		737.446.784
IV	Kenaikan modal Kerja	231.961.764
V	Kas & Bank akhir 2022	231.961.764

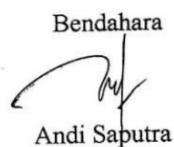
Slawi, 30 Desember 2022

Mengetahui

Ketua
M. Rusmono



Bendahara
Andi Saputra



LAMPIRAN 5

**LAPORAN LABA RUGI PRIMKOKAR RIMBA LESTARI KPH
PEKALONGAN BARAT KABUPATEN TEGAL**

LAPORAN RUGI LABA PRIMKOKAR RIMBA LESTARI PER 30 DESEMBER 2022			
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
Simpan pinjam	575.757.260		
Pertokoan	122.094.895		
Fotocopy	12.234.100		
Angkutan	1.796.743.452		
Wisata	3.440.375		
2. Non Usaha		2.510.240.082	
Jasa Bank	1.141.112		
Rupa - rupa	6.845.765		
SKM Bina	1.268.500		
		9.255.377	
		2.519.495.459	
PERSEDIAAN AWAL			
1. Persediaan Toko	44.796.021		
2. Persediaan Kertas	475.520		
3. Persediaan Pulsa	-		
		45.271.541	
PEMBELIAN			
1. Belanja Toko	88.539.708		
2. Belanja Kertas	10.599.752		
		99.139.460	
Jumlah Persediaan		144.411.001	
Persediaan akhir		31.979.625	
Harga Pokok Penjualan		112.431.376	
Laba Kotor		2.407.064.083	
Jumlah Biaya Umum		2.258.741.487	
Laba sebelum pajak		148.322.596	
Pajak		12.597.477	
Laba bersih		135.725.119	
Siawi, 30 Desember 2022			
Mengetahui			
Bendahara			
Ketua			
			Andi Saputra
M. Rusmoro			

LAMPIRAN

Contoh Neraca

PT ETAP INDONESIA NERACA 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)					PT ETAP INDONESIA NERACA 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)				
	Catatan	2014	2013			Catatan	2014	2013	
ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
ASET LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Kas dan setara kas	2.g.3.a	22.882.568	27.227.785	Hutang bank	3.l	21.273.888	19.482.993		
Aset lancar yang diadopsi penggunaannya	2.g.3.b	13.184.229	13.063.402	Hutang usaha	3.m	44.633.921	35.873.553		
Investasi efek diperdagangkan	2.h.3.e	16.471.064	16.346.638	Hutang pajak	2.f.3.n	3.364.678	4.573.306		
Investasi efek tersedia untuk dijual	2.h.3.e	7.917.364	7.865.323	Hutang sewa pembiayaan	2.r.3.o	263.901	259.325		
Bagian lancar investasi efek dimiliki hingga jatuh tempo	2.h.3.e	3.000.000	-	Biaya yang masih harus dibayar	3.q	17.187.175	14.593.042		
Pinjaman usaha – bersih	2.i.3.d	35.441.128	36.505.553	Hutang bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun	3.l	2.000.000	3.000.000		
Kontrak konstruksi	2.j.3.e	26.905.476	22.654.982	Pendapatan langganan	3.p	5.624.879	1.401.243		
Perediaan	2.k.3.f	13.117.436	11.235.478	Kewajiban lancar lainnya		1.801.992	3.153.968		
Biaya dibayar dimuka	2.l.3.g	2.213.915	2.077.210	Jumlah kewajiban jangka pendek		96.170.434	82.346.570		
Jumlah aset lancar		145.133.202	138.975.311						
ASET TIDAK LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	2.m.3.h	7.847.095	4.615.795	Hutang bank jangka panjang	3.l	40.000.000	42.000.000		
Investasi pada joint venture	2.n.3.i	5.000.000	-	Hutang sewa pembiayaan	2.r.3.o	960.451	1.244.262		
Investasi pada efek dimiliki hingga jatuh tempo	2.h.3.e	6.630.000	6.629.000	Kewajiban imbalan pesakarya	2.e.3.f	1.591.782	1.325.436		
Aset tetap – bersih	2.o.3.j	65.168.272	53.290.817	Jumlah kewajiban jangka panjang		42.672.233	44.570.788		
Properti investasi	2.p.3.k	13.808.776	13.994.207	JUMLAH KEWAJIBAN		138.842.667	126.917.358		
Aset tidak lancar lainnya		1.995.319	1.435.237	EKUITAS					
Jumlah aset tidak lancar		100.446.454	83.965.056	Modal saham	3.a	75.000.000	75.000.000		
JUMLAH ASET		245.579.656	221.940.427	Tambahan modal disetor	3.i	269.230	269.230		
				Keuntungan belum disalisasi investasi efek tersedia untuk dijual	2.i.3.c	108.315	96.274		
				Saldo laba		29.358.454	19.697.995		
				JUMLAH EKUITAS		104.726.999	95.023.099		
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		243.578.666	221.940.427		

30 Maret 2015

Penyusun
Darto Kader
Staff Akuntansi

Disetujui
Supardi
Manager Keuangan

Disetujui
Perbasa
Direktur Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 2.1 Contoh Neraca

LAMPIRAN

Contoh Laporan Laba Rugi

PT ETAP INDONESIA			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014			
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)			
	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN USAHA – BERSIH	2 d, 3 u	289.800.854	265.669.762
BEBAN POKOK USAHA	2 d, 3 v	233.909.412	213.365.768
LABA KOTOR		55.900.442	52.303.994
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2 d, 3 w	12.877.148	11.267.700
Beban administrasi & umum	2 d, 3 w	20.111.133	20.661.019
		32.988.281	31.928.719
LABA USAHA		22.912.161	20.375.275
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		1.462.834	1.494.070
Bagian laba entitas anak untuk operasi dilanjutkan		2.481.300	448.932
Keuntungan investasi efek tertentu	2 h, 3 c	552.476	658.735
Pendapatan dividen		305.724	245.682
Beban keuangan		(4.031.906)	(3.295.978)
Kerugian selisih kurs		(1.242.458)	(2.076.317)
Rugi penurunan nilai aset		(583.126)	(436.921)
Lain-lain – bersih		348.137	(804.089)
		(1.105.049)	(3.765.586)
LABA SEBELUM PAJAK		21.806.112	16.609.689
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2 f, 3 n	(7.808.332)	(7.010.728)
LABA BERSIH		13.997.780	9.598.961

30 Maret 2015

Penyusun


 Danto Kadir
 Staf Akuntansi

Direview


 Sugardi
 Manajer Keuangan

Disetujui


 Perkasa
 Direktur Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi

LAMPIRAN

Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

PT ETAP INDONESIA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)					
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Keuntungan Belum Direalisasi	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2012	75.000.000	269.230	-	13.603.207	88.872.437
Dividen	-	-	-	(3.504.803)	(3.504.803)
Keuntungan belum direalisasi investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	56.274	-	56.274
Laba bersih	-	-	-	9.508.961	9.508.961
Saldo 31 Desember 2013	75.000.000	269.230	56.274	19.697.565	95.023.069
Keuntungan belum direalisasi investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	52.041	-	52.041
Dividen	-	-	-	(4.336.891)	(4.336.891)
Laba bersih	-	-	-	13.997.780	13.997.780
Saldo 31 Desember 2014	75.000.000	269.230	108.315	29.358.454	104.735.999

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 2.1 Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

LAMPIRAN

Contoh Laporan Arus

PT ETAP INDONESIA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)			PT ETAP INDONESIA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)		
	2014	2013		2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ARUS KAS DARI INVESTASI		
Laba bersih	13.997.730	9.598.961	Penjualan investasi efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jauh tempo	(1.000.000)	(2.000.000)
Beban pajak penghasilan	7.808.332	7.210.723	Pecepatan investasi efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jauh tempo	1.100.000	2.200.000
Pemutusan	4.799.947	3.860.719	Penjualan investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	(1.000.000)	-
Beban bunga	4.031.006	3.295.978	Penjualan investasi pada joint venture	(5.000.000)	-
Rugi penurunan nilai	963.126	436.921	Pemecatan aset tetap	(16.489.974)	(8.588.321)
Penyisihan piutang	733.126	436.921	Pemecatan properti investasi	-	(1.354.339)
Intisari pasokan	365.346	274.369	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(22.389.974)	(7.742.649)
Selisih kurs yang belum direalisasi	177.605	167.945			
Kemungkinan efek tersedia untuk dijual	(225.440)	(318.753)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pendapatan bunga	(1.462.834)	(1.494.070)	Penerimaan pinjaman bank	1.705.254	1.548.720
Bagian laba entitas anak	(2.481.300)	(448.932)	Pembayaran pinjaman bank	(3.000.000)	(2.000.000)
Penjualan modal kerja	(120.827)	(306.340)	Pembayaran dividen	(4.336.601)	(3.504.600)
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	3.064.425	2.617.958	Pembayaran sewa pembiayaan	(209.325)	157.867
Putus usaha	(6.262.424)	(6.147.013)	Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(5.820.967)	(3.704.016)
Korupsi konstruksi	(1.881.560)	(2.123.046)	Kenaihan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.150.533)	3.023.016
Penjualan	(171.654)	(304.200)	Selisih kurs belum direalisasi kas dan setara kas	(154.534)	(216.450)
Bayar dibayar dimuka	(565.052)	(419.293)	Kas dan setara kas awal tahun	27.227.785	24.421.067
Aset lancar lain	8.160.368	6.263.721	Kas dan setara kas akhir tahun	22.682.568	27.227.785
Hutang pajak	(1.834.975)	(467.331)			
Denda yang masih harus dibayar	2.564.093	1.459.309			
Pendapatan tergujaan	2.855.114	506.421			
Kewajiban lancar lainnya	(1.361.976)	(1.288.674)			
Pembayaran pajak penghasilan	(7.161.585)	(6.839.961)			
Penerimaan bunga	1.462.834	1.494.070			
Pembayaran bunga	(4.081.509)	(3.295.978)			
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	24.000.353	14.409.691			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

6

Gambar 2.1 Contoh Laporan Arus

LAMPIRAN

Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

PT ETAP INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN – lanjutan

q. Pendapatan Tanggungan – lanjutan

Pendapatan tanggungan merupakan jumlah yang belum diakui sebagai pendapatan karena belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan, diantaranya berasal dari penangguhan keuntungan penjualan Perseroan ke entitas joint venture atau penerimaan uang muka pelanggan. Nilai ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat terpenuhi persyaratan pengakuan pendapatan.

r. Kewajiban Imbalan Pascakerja

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam neraca, perubahan kewajiban selama setahun, dan beban-beban yang diakui dalam laporan laba-rugi Perseroan.

	2014	2013
Saldo awal	1.326.436	1.052.067
Penambahan	365.346	274.369
Pembayaran	-	-
Saldo akhir	1.691.782	1.326.436

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan laba-rugi:

	2014	2013
Biaya jasa kini	327.017	246.353
Biaya bunga	27.140	20.267
Kerugian aktuarial diakui	11.189	7.729
Beban tahun berjalan	365.346	274.369

Beban imbalan pascakerja tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke dalam fungsi/beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja.

Perhitungan cadangan imbalan kerja untuk tahun 2014 dan 2013 dilakukan oleh aktuaris independen PT Mulia Aktuarial dengan laporan No. MA01012015 tanggal 10 Januari 2015, dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi aktuarial pokok sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto	7,5%	7,5%
Tingkat gaji masa mendatang	8%	8%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian karyawan	TM-13 (2011)	TM-13 (2011)
Tingkat pengunduran diri	2% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya	2% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0,5% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Jumlah karyawan (satuan penuh)	155	140

23

PT ETAP INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2014

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN – lanjutan

s. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
PT ETAP Indonesia Jaya	60.000	00%	45.000.000
PT Putra Andalas	15.000	15%	11.250.000
PT Mega Bersama	10.000	10%	7.500.000
Kurnia Hartawan	10.000	10%	7.500.000
Sel. awal	5.000	5%	3.750.000
	1.000.000	100,00%	75.000.000

t. Tambahan Modal Disetor

	2014	2013
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	486.230	486.230
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	217.000	217.000
	269.230	269.230

u. Pendapatan Usaha

	2014	2013
Produk manufaktur		
Peralatan telekomunikasi	112.637.783	107.847.356
Jasa:		
Konstruksi	161.181.920	140.593.673
Teknologi informasi	14.289.450	16.934.763
Lainnya	1.500.695	1.293.764
	289.609.854	266.669.556

v. Beban Pokok Penjualan

	2014	2013
Produk manufaktur peralatan telekomunikasi:		
Pemakaian bahan baku	70.691.322	73.903.467
Tenaga kerja langsung	16.081.603	13.237.464
Overhead pabrik	11.690.507	9.029.780
Jumlah beban pokok produk:	98.463.432	96.170.711
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	1.003.857	1.390.269
Akhir tahun	(2.934.789)	(1.003.697)
Beban pokok produk:	97.032.700	96.557.137
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	7.236.761	6.850.369
Akhir tahun	(5.294.625)	(7.236.761)
Jumlah beban pokok penjualan	96.974.836	96.170.744
Jasa:		
Konstruksi	128.565.581	112.475.103
Teknologi informasi	5.321.487	3.892.431
Lainnya	1.047.483	872.490
	233.934.551	213.365.764

24

Gambar 2.1 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)